

**PERAN GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH  
DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI MTS AS'ADIAH 8 KAMPIRI  
KECAMATAN PAMMANA KABUPATEN WAJO**

Unin Nurahma<sup>1</sup>, Erwiana Abdullah<sup>2</sup>, Muhammad Nasir<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Puangrimaggalatung

Email: [unin.nurahma12@gmail.com](mailto:unin.nurahma12@gmail.com)<sup>1</sup>, [abdullaherviana8@gmail.com](mailto:abdullaherviana8@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[muh.nasir250@gmail.com](mailto:muh.nasir250@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstrak:** Salah satu prasyarat utama yang harus diperhatikan dalam konteks pendidikan untuk berkontribusi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu keberadaan guru dan staf pendidikan yang profesional. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh guru yang masih belum menunjukkan kinerja yang baik dalam menjalankan tugasnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs As'adiyah 8 Kampiri. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun informan dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah dan 4 guru. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs As'adiyah 8 Kampiri sudah mencerminkan keempat karakteristik kepemimpinan transformasional, yaitu karisma, motivasi inspirasi, stimulasi intelektual, pertimbangan individual. Gaya kepemimpinan kepala sekolah ini sangat mempengaruhi terhadap kinerja guru di MTs As'adiyah 8 Kampiri. Sedangkan Kinerja guru di MTs As'adiyah 8 Kampiri bisa dikatakan sudah cukup baik karena dilihat dari segi merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran serta membimbing dan melatih siswa. Semua kegiatan tersebut sudah berjalan dengan baik.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan Transformasional, Kinerja Guru, Kepala Sekolah.

**Abstract:** One of the main prerequisites that must be considered in the context of education to contribute to improving the quality of human resources is the presence of professional teachers and educational staff. This research is motivated by teachers who have not yet shown good performance in carrying out their duties. The aim of this study is to determine the role of the school principal's transformational leadership style in improving teacher performance at MTs As'adiyah 8 Kampiri. This type of research is qualitative with a descriptive approach. The informants in this study are the principal and four teachers. The data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The results of the study show that the transformational leadership of the principal in improving teacher performance at MTs As'adiyah 8 Kampiri reflects the four

*characteristics of transformational leadership: charisma, inspirational motivation, intellectual stimulation, and individualized consideration. This leadership style of the principal greatly influences the performance of teachers at MTs As'adiyah 8 Kampiri. Meanwhile, the performance of teachers at MTs As'adiyah 8 Kampiri can be considered quite good as seen from the aspects of planning lessons, conducting lessons, assessing learning outcomes, and guiding and training students. All of these activities have been carried out well.*

**Keywords:** Transformational Leadership, Teacher Performance, School Principal.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan memiliki peranan yang signifikan dalam mengembangkan kompetensi sumber daya manusia. Keberhasilan pendidikan yang efektif sangat dipengaruhi oleh kepala sekolah yang bertindak sebagai pemimpin saat memberikan arahan kepada para guru atau stafnya untuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang unggul. Untuk mencapai hasil tersebut, kepala sekolah memikul tanggung jawab besar dalam kepemimpinan dan mengelola sekolah. Pemimpin yang efektif mampu membentuk lingkungan pembelajaran yang positif, termasuk dalam mengoptimalkan produktivitas guru (Rohman, 2018).

Salah satu syarat utama yang wajib diperhitungkan dalam usaha memajukan mutu sumber daya manusia melalui pendidikan ialah keberadaan guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Profesionalisme dan kinerja guru memegang tanggung jawab besar dalam membentuk tenaga kerja yang bermutu dan kompetitif. Oleh karena itu, kinerja guru menjadi elemen kunci kesuksesan kegiatan akademik dan pendidikan di lingkungan sekolah. Keterlibatan guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan tidak terbatas pada tugas sebagai pendidik yang menyampaikan pengetahuan, serta sebagai pendidik yang menyampaikan nilai-nilai, dan juga sebagai pembimbing yang mengarahkan dan mendampingi siswa dalam proses belajar mereka (Sardiman, 2006).

Kontribusi kepemimpinan kepala sekolah memiliki dampak signifikan mengenai performa guru, terutama dalam menciptakan kondisi sekolah yang dapat mendukung atau menghalangi efisiensi kinerja para guru. Dalam perannya sebagai figur pemimpin, kepala sekolah sepatutnya menjadi pendorong utama demi kelancaran proses pendidikan. Seorang kepala sekolah sebagai pemimpin harus memiliki sifat-sifat yang dapat dijadikan contoh oleh stafnya, keahlian untuk

menggerakkan, mengambil tindakan, berkomunikasi, serta mendelegasikan kewenangan (Septiawan, dkk. 2020)

Kinerja seorang guru bisa terpengaruh oleh kepemimpinan transformasional kepala sekolah, yang mencakup kemampuan untuk mengelola sekolah secara efektif guna menciptakan lingkungan pembelajaran yang optimal dan efektif. Motivasi kerja guru sangat penting untuk memperkuat kepemimpinan transformasional kepala sekolah, sehingga dapat mencapai tingkat kinerja yang diinginkan sebagai hasil kesuksesan organisasi sekolah.

Menurut Yunanto (2022) kepemimpinan transformasional memfokuskan pada upaya untuk peningkatan dorongan serta performa melalui pemberian insentif, yang mencerminkan bahwa seorang pemimpin yang berhasil mengimpelentasikan pengembangan yang kontinu memupuk persetujuan terhadap pembaruan dan pembelajaran lebih mudah, sehingga menjadikan perilaku organisasi agar lebih dinamis dan produktif. Enny (2019) menyatakan bahwa motivasi kerja guru adalah sebagai pendorongan yang mendorong seorang guru untuk menjalankan tanggung jawabnya. Apabila seorang guru mendapatkan tekanan yang signifikan, baik dari kepala sekolah maupun dari pribadinya, maka ia akan merasa lebih terdorong untuk menjalankan tugasnya optimal. Menurut Gafur (2020), kinerja guru akan berkembang bila kepala sekolah berusaha untuk melakukan pemantauan dan pengendalian secara optimal.

Kepemimpinan kepala sekolah berdampak pada performa guru sebagai pihak yang dipimpinnya. Sebab, pemimpin dan orang yang dipimpin akan bekerjasama dalam menunjang keberhasilan guna merealisasikan sasaran sekolah. Meskipun sudah ada kepala sekolah yang mampu memberikan pengaruh terhadap kinerja guru, namun realitanya masih terdapat persoalan kinerja guru dalam menyelesaikan kewajiban dan tanggungjawabnya di sekolah.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di MTs As'adiyah 8 Kampiri pada tanggal 20 Januari 2024, persoalan kinerja guru yang terjadi pada MTs ditemukan masih tampak guru belum memberikan kinerja yang optimal dalam melaksanakan kewajibannya, seperti dalam penerapan aktivitas pembelajaran, masih terdapat sebagian guru yang mengalami permasalahan dalam memenuhi target waktu mengajar. Oleh karena itu, dibutuhkan kepala sekolah sebagai pemimpin yang memiliki keahlian guna memberikan motivasi pada anggotanya, serta agar kepala sekolah bisa memengaruhi anggotanya dan harus mengetahui apa yang diperlukan oleh anggotanya.

Peran kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan dampak yang besar dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang berpotensi mempengaruhi kinerja guru di sekolah. Baik atau tidaknya kinerja seorang kepala sekolah dapat dinilai berdasarkan kemampuannya dalam memimpin para guru. Dengan memperkuat kerjasama yang harmonis diantara staf, seorang kepala sekolah dapat membangkitkan semangat dan motivasi kerja dikalangan bawahannya, serta menciptakan lingkungan yang kondusif.

Kepemimpinan transformasional adalah kemampuan yang dimiliki seorang kepala sekolah untuk memanfaatkan pengaruhnya serta dampak dari pengaruh tersebut terhadap guru yang hendak dipengaruhi. Pengaruh tersebut diwujudkan melalui ciri-ciri kepemimpinan transformasional kepala sekolah, yaitu karisma, motivasi inspirasi, stimulasi intelektual, dan pertimbangan individual. Dampak tersebut direalisasikan melalui karakteristik kepemimpinan transformasional kepala sekolah, yang meliputi karisma, motivasi inspirasi, stimulasi intelektual, dan pertimbangan individual. Sedangkan yang menjadi tolak ukur dari kinerja guru yang meliputi aktivitas yang berkaitan dengan proses pembelajaran adalah merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, dan membimbing dan melatih siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Alasan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, karena peneliti ingin menggambarkan situasi yang akan diamati di lapangan secara spesifik, transparan, dan mendalam. Penelitian ini difokuskan pada peran gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Dimana tolak ukur kepemimpinan transformasional adalah karisma, motivasi inspirasi, stimulasi intelektual, dan pertimbangan individual. Sedangkan tolak ukur dalam kinerja guru adalah merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, serta membimbing dan melatih siswa. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer berupa hasil wawancara yang diperoleh dari informan, sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan 4 orang guru di MTs As'adiyah 8 Kampiri. Kemudian data sekunder, berupa dokumen-dokumen dan studi literatur. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah

wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Peran Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam meningkatkan Kinerja Guru di MTs As'adiyah 8 Kampiri**

Kepemimpinan transformasional sebagai pemimpin yang membutuhkan tindakan memotivasi para bawahan agar bersedia bekerja demi sasaran-sasaran ke tingkat moralitas yang lebih tinggi. Kepemimpinan ini memiliki 4 indikator kepemimpinan transformasional dengan konsep yang meliputi: karisma. Motivasi inspirasi, stimulasi intelektual, dan pertimbangan individual.

#### **Karisma (*Idealized Influence*)**

Karismatik merupakan ciri kepemimpinan yang melibatkan sifat keteladanan yang diberikan oleh pemimpin untuk pengikutnya, serta kepribadian yang dikagumi pengikutnya terhadap pemimpin tersebut. Keteladanan tersebut salah satunya ialah kemampuan memberikan teladan yang baik dalam berperilaku pelayanan khususnya dalam melayani rekan bawahannya seperti rekan kerja mereka.

Dalam hal ini sifat keteladanan kepala sekolah MTs As'adiyah 8 Kampiri ditunjukkan memiliki sifat kepemimpinan yang kuat melalui kedisiplinan, dedikasi, integritas, bersifat transparan serta keteladanannya dalam perilaku sehari-hari. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat yang diungkapkan oleh Putri, dkk (2020) kepala sekolah menjadi contoh yang positif dan menanamkan rasa kebanggaan di lingkungan sekolah. Adapun menurut Sari, dkk (2021) Kepala sekolah menunjukkan sikap perilaku yang positif dan mendapatkan rasa hormat dari guru-guru, dengan senantiasa terbuka guna berkolaborasi untuk kemajuan sekolah.

#### **Motivasi Inspirasi (*Inspirational Motivation*)**

Motivasi inspirasional adalah karakteristik seorang pemimpin yang mampu memberi motivasi saat bekerja, mendorong para guru untuk merealisasikan tujuan bersama-sama sehingga kehidupan dan pekerjaannya memiliki arti. Seorang pemimpin memberi peluang bagi anggotanya agar menemukan kebijaksanaan dan menghadapi hambatan pribadi guna menjadi individu yang

lebih baik dimasa depan. Kepala sekolah MTs As'adiyah 8 Kampiri memiliki sifat pemimpin yang mampu memotivasi para guru untuk meningkatkan kinerja mereka. Ini dilakukan melalui pemberian apresiasi dan penghargaan, penyediaan kesempatan untuk pengembangan keterampilan, serta menciptakan lingkungan kerja yang harmonis. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat yang diungkapkan oleh Putri, dkk (2020) kepala sekolah menghargai prestasi para guru dan staf dengan memberikan ucapan terima kasih serta penghargaan. Hal ini memotivasi para anggotanya untuk berusaha lebih keras. Adapun menurut Enny (2019) motivasi kerja guru adalah faktor yang mendorong seorang guru untuk menjalankan tanggung jawabnya dalam melaksanakan tugas.

### **Stimulasi Intelektual (*Intellectual Stimulation*)**

Seorang pemimpin berusaha membangun lingkungan yang mendukung pertumbuhan kreativitas dan inovasi dengan memandang perbedaan persepsi dilihat sebagai sesuatu yang wajar. Pemimpin menggerakkan para guru guna menghasilkan gagasan-gagasan segar dan strategi cerdas guna menangani tantangan yang dialami. Oleh karena itu, keterlibatan para guru dalam proses identifikasi dan penyelesaian masalah dianggap sangat penting. Kepala sekolah MTs As'adiyah 8 Kampiri melibatkan para guru dalam proses pengambilan keputusan, mendorong inovasi, dan menciptakan lingkungan yang mendukung kolaborasi dan pertumbuhan profesional. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kinerja para guru tetapi juga menciptakan suasana kerja yang positif dan produktif, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat yang diungkapkan oleh Giddens (2018) penerapan stimulasi intelektual ini memotivasi seseorang pemimpin guna membuka diri terhadap berbagai dugaan dan pernyataan, yang memungkinkan mereka untuk menemukan pendekatan baru dalam mengatasi masalah. Adapun menurut Sari, dkk (2021) kepala sekolah mendorong para guru untuk bertindak dengan cara menggunakan metode baru dengan cara inovatif dan kreatif.

### **Pertimbangan Individual (*Individualized Consideration*)**

Pemimpin yang peduli akan kebutuhan para guru akan membantu mereka untuk berkembang dalam karir dan kehidupan mereka. Pemimpin menyediakan bantuan dan arahan agar para guru bisa terus maju dan berkembang secara professional dan pribadi. Kepala sekolah MTs As'adiyah

8 Kampiri mengambil langkah-langkah signifikan untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja para guru. Ini dilakukan melalui penyelenggaraan pelatihan dan workshop yang relevan, melibatkan pakar pendidikan, dan menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk pengembangan profesional. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat yang diungkapkan oleh Putri, dkk (2020) sebagai seorang pemimpin, ia secara aktif memikirkan dan merenungkan serta selalu berusaha memahami kebutuhan dan kemampuan setiap anggotanya. Seorang pemimpin juga menyediakan peluang bagi staf untuk belajar secara mendalam dan berperan sebagai pelatih dan membimbing yang baik untuk mereka. Adapun menurut Sari, dkk (2021) bahwa kepala sekolah memberikan peluang pada guru untuk meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti pelatihan-pelatihan sehingga dapat meningkatkan keterampilannya..

### **Kinerja Guru di MTs As'adiyah 8 Kampiri**

Kinerja guru dalam melaksanakan tugas sehari-harinya tampak dari peran dan tanggung jawabnya dalam proses pembelajaran, baik di dalam kelas maupun di luar kelas, sebagai pendidik, pengajar, dan pelatih. Saat melaksanakan tugasnya di kelas, kinerja guru dapat diamati dari aktivitasnya dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai proses pembelajaran, yang dilakukan dengan komitmen moral dan profesionalitas yang tinggi (Rorimpandey, 2020). Menurut Priansah (2018), indikator kinerja guru terdiri dari empat kegiatan yang meliputi: merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran dan membimbing dan melatih siswa.

*Pertama*, Merencanakan Pembelajaran. Perencanaan pembelajaran oleh guru melibatkan tahap yang berkaitan dengan penguasaan guru terhadap materi mengajar. Keterampilan guru dalam konteks ini terlihat dari cara menyusun rencana pembelajaran yang mereka lakukan. Kinerja guru di MTs As'adiyah 8 Kampiri dalam kegiatan mempersiapkan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh peran kepala sekolah yang efektif. Kepala sekolah memastikan guru merencanakan pembelajaran secara efektif dengan meminta mereka untuk menyerahkan rencana pembelajaran dan memberikan arahan serta panduan tentang standar kurikulum, metode pengajaran yang efektif, dan cara menilai kemajuan siswa.

Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat yang diungkapkan oleh Gunawan, dkk (2018) bahwa seorang guru yang mempunyai kinerja yang baik dalam penerapan kurikulum mempunyai

karakteristik, yaitu merancang rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan menilai hasil belajar siswa. Adapun menurut Widyanto (2019) bahwa guru diharapkan untuk mampu menciptakan pengalaman belajar yang mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran. Untuk itu, selama tahap perencanaan, guru harus mulai merancang jenis pengalaman belajar yang akan didapatkan siswa dan bagaimana proses pembelajaran berjalan.

*Kedua, Melaksanakan Pembelajaran.* Pelaksanaan pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan yang mencakup manajemen kelas, pengaplikasian alat bantu dan referensi pembelajaran, serta penerapan metode pembelajaran. Kinerja guru di MTs As'adiyah 8 Kampiri dalam pelaksanaan pembelajarannya kepala sekolah melihat secara langsung proses pembelajaran yang dilakukan oleh tenaga pendidik, bagaimana guru menerapkan metode pembelajaran, berinteraksi dengan siswa serta bagaimana dalam memanajemen kelas.

Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat yang diungkapkan oleh Eka Silalahi, dkk (2023) guru menjalankan aktivitas pembelajaran dengan cara memulai pembelajaran sesuai jadwal, memanfaatkan waktu yang ada secara efektif, mengakhiri sesi pembelajaran tepat waktu, menerapkan berbagai metode pembelajaran, serta memberikan peluang kepada siswa untuk menyampaikan pendapat. Adapun menurut Anggi *et, al* (2022) bahwa peran guru dalam merancang dan menjalankan pembelajaran secara profesional terlihat dari kemampuannya dalam mengajar secara efektif, melakukan pendekatan secara baik terhadap siswa, serta menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru sudah memenuhi dengan standar pendidikan yang berlaku saat ini.

*Ketiga, Menilai Hasil Pembelajaran.* Evaluasi hasil pembelajaran adalah usaha guna mengumpulkan informasi guna menilai sejauh mana pemahaman serta keterampilan yang sudah dipahami oleh siswa. Kinerja guru di MTs As'adiyah 8 Kampiri dalam pelaksanaan penilaian yang sudah sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku. Terdapat 3 sistem penilaian, yaitu penilaian akademik, penilaian sikap, dan penilaian keterampilan siswa. Adapun penilaian akademik yang dilakukan melalui nilai harian, nilai tengah semester, dan nilai semester. Dilakukannya penilaian ini untuk mengetahui kemajuan belajar siswa.

Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat yang diungkapkan oleh Setiawati, dkk (2019) selama kegiatan pembelajaran guru melakukan aktivitas evaluasi untuk mengukur kemajuan belajar siswa (kuis, pertanyaan lisan, pemberian tugas). Diakhir sesi pembelajaran, guru

melaksanakan aktivitas evaluasi rutin guna menilai hasil belajar siswa dengan berbagai tahap penilaian (ulangan harian, ujian tengah semester, serta ujian akhir semester).

*Keempat, Membimbing dan Melatih Siswa.* Membimbing dan melatih siswa adalah tugas guru bukan saja sekadar pengajar pada pemberian pelajaran di depan kelas, namun bertindak juga sebagai pendukung, pendorong, sumber inspirasi, mediator, dan semacamnya.

Dalam kegiatan membimbing dan melatih di MTs As'adiyah 8 Kampiri menyediakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler di sekolah terbukti efektif dalam membimbing dan melatih siswa untuk mengembangkan bakat dan minat mereka. Siswa mendapatkan peluang yang luas untuk mengeksplorasi dan mengasah keterampilan mereka. Dukungan dari pihak sekolah dan pendekatan inklusif yang digunakan oleh para guru memberikan dampak positif yang besar terhadap perkembangan siswa, baik dari segi akademik, sosial, maupun emosional..

Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat yang diungkapkan oleh Ali murtadlo (2019) bahwa guru memiliki peranan penting dalam pengembangan bakat anak, salah satunya dengan mendukung perkembangan pribadi mereka, termasuk dalam aspek kemandirian, juga memberikan bimbingan serta dorongan pada bakat mereka serta aspek kepribadian sosial, terutama dalam meningkatkan motorik melalui perencanaan bimbingan serta penyediaan fasilitas yang memadai. Adapun menurut Kinesti (2022) guru memiliki hak sebagai pembina guna mengembangkan minat, potensi, serta kreativitas peserta didik. Saat terlibat pada kegiatan ekstrakurikuler, guru berperan sebagai pembimbing yang mendukung peserta didik, menjadi komponen vital dalam aktivitas tersebut

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan data dan hasil penelitian yang dilakukan peneliti peran gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs As'adiyah 8 Kampiri:

- 1) Kepmimpinan trnasformasional yang diterapkan oleh kepala sekolah di MTs As'adiyah 8 Kampiri sudah mencerminkan keempat karakteristik, yaitu karisma, motivasi inspirasi, stimulasi intelektual, serta pertimbangan individual. Gaya kepemimpinan ini memiliki dampak yang mempengaruhi kinerja para guru di MTs As'adiyah 8 Kampiri.
- 2) Kinerja guru di MTs As'adiyah 8 Kampiri bisa dikatakan sudah cukup baik karena dilihat dari segi merencanakan pembelajaran,

melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran serta membimbing dan melatih siswa. Semua kegiatan tersebut telah berjalan dengan baik

## REFERENCE

- A. M. Sardiman. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Armiyanti, A., Sutrisna, T., Yulianti, L., Lova, N. R., & Komara, E. (2023). Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Kinerja Layanan Pendidikan. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 1061–1070.
- Asterina, F., dan Sukoco. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, dan Disiplin Guru terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 12.
- Enny, M. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (1st ed.). Surabaya: Ubhara Manajemen Press.
- Gafur, A. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah: Strategi Meningkatkan Etos Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (1st ed.). Sidoarjo: NIZamia Learning Center.
- Gunawan, Ibrahim, dan Almurkarramah. (2018). *Kompetensi Kinerja Guru Menurut Kurikulum Karakter (K-13)*. Jakarta: Sefa Bumi Persada.
- Hamzah Al Faruq, M., 7 Supriyanto. (2021). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Guru. *Educational Journal of Islamic Management*, 1(2), 55-67.
- Jahari, J. dan Rusdiana. (2020). Kepemimpinan Pendidikan Agama Islam. Bandung: Yayasan Darul Hikam.
- Karwanto, D. D. K. (2021). Peran Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Upaya Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(1), 123–132.
- Komang & Ni ketut S., (2023). *Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Smp Negeri 3 Singaraja Komang Sukerti 1 dan Ni Ketut Sudianing 2*. 15(1), 106–119.
- Musnaeni, Abidin, S., dan Purnamawati. (2022). Pentingnya Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. Cendekia: *Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 2(2), 98–104.
- Putri, K. R. A., & Rahmawati, D. (2020). Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 89 Jakarta. *INTELEKTUUM*, 1(1), 1-9.

- Rohman, M. D. A. (2018). *Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di mi al-ihsan pamulang.*
- Taufik, M. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 11(1), 113–128.
- Varelasawi, R. S., Maisyaroh, M., & Burhanuddin, B. (2023). Implementasi Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Raudatul Atfal. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 395-403